

**THE STUDY OF PUBLIC PARTICIPATION LEVEL RESULT (D/S)
AND NUTRITIONAL STATUS TREND (N/D)
IN MOYUDAN SLEMAN 2015**

Laila Mutmainah Putri Rahmawati¹, Irianton Aritonang², Th. Ninuk Sri Hartini³
^{1), 2), 3)} Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email : lailamutmainahputri@yahoo.co.id

ABSTRACT

In improving nutritional status of under-fives, required the role of the community in managing and using posyandu by monitoring the growth of toddlers . Frequency trend of growth monitoring under-fives in the last six months showed that children at 6-59 months which were weighed ≥ 4 times as many as 44.6%, for 1 to 3 times were 21,1%, and never be weighed as many as 34,3% . In addition to those, the result of D/S and N/D Puskesmas Moyudan was 70% and N/D 50 percent was still below the target. The low D/S can cause growth and development toddlers cannot be monitored, so it has high risk of experiencing malnutrition. This study attempts to determine the results of D/S and N/D in Moyudan and to know the relationship between D/S and N/D. The research is descriptive analytic with cross-sectional approach. The research was conducted in 68 posyandu puskesmas moyudan street. The data was analyzed descriptively and the chi square with $p < 0,05$ to see the relationship between variables. The D/S result in moyudan still low ($< 84\%$) of 71,3 % and N/D result was still low ($< 60\%$) of 54,4 % . The results of the mapping achievements quadrant D/S and N/D posyandu, there are 44 posyandu (64,7%) into the quadrant IV quadrant with the D/S low and N/D also low. The research indicated the connection between the level of public participation (D/S) with nutritional status trend of (N/D). According to analyst with statistical tests obtained value $p = 0,004$ because the value of $p < 0,05$, so hypothesis to research acceptable .The results of the D/S and N/D at in moyudan is low .About 44 posyandu (64,7%) be proritass guidance and assistance nutrition activities of health centers .The public participation (D/S) level was related to the nutritional status of (N/D)

Keywords: level of participation of the community, nutritional status trend, *Posyandu*

¹D-III student of Nutrition Department Polytecnic of Health Ministry Yogyakarta

²Lecturer of Nutrition Department Polytecnic of Health Ministry Yogyakarta

³Lecturer of Nutrition Department Polytecnic of Health Ministry Yogyakarta

**KAJIAN HASIL TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT (D/S)
DAN KECENDERUNGAN STATUS GIZI (N/D) DI KECAMATAN
MOYUDAN SLEMAN TAHUN 2015**

Laila Mutmainah Putri Rahmawati¹, Irianton Aritonang², Th. Ninuk Sri Hartini³

^{1), 2), 3)} Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

Email : lailamutmainahputri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Dalam meningkatkan status gizi balita, diperlukan peran serta masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan Posyandu, yaitu dengan cara memantau pertumbuhan balita. Kecenderungan frekuensi pemantauan pertumbuhan balita dalam enam bulan terakhir menunjukkan bahwa anak umur 6-59 bulan yang ditimbang ≥ 4 kali sebesar 44,6%, ditimbang 1-3 kali sebesar 21,1%, dan tidak pernah ditimbang sebesar 34,3%. Di samping itu hasil D/S dan N/D Puskesmas Moyudan sebesar 70% dan N/D 50% masih dibawah target pencapaian. Rendahnya D/S dapat menyebabkan tidak terpantaunya pertumbuhan dan perkembangan balita, sehingga berisiko mengalami gizi buruk dan terjadinya gangguan pertumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil D/S dan N/D di Kecamatan Moyudan, serta mengetahui hubungan antara D/S dengan N/D. Jenis penelitiannya adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan pada 68 posyandu binaan Puskesmas Moyudan. Analisis data secara deskriptif dan uji *chi square* dengan $p < 0,05$ untuk melihat hubungan antar variabel. Hasil D/S di Kecamatan Moyudan masih rendah (<84%) sebesar 71,3% dan hasil N/D masih rendah (<60%) sebesar 54,4%. Hasil pemetaan kuadran pencapaian D/S dan N/D posyandu, terdapat 44 posyandu (64,7%) yang masuk di kuadran IV yaitu kuadran dengan pencapaian D/S rendah dan N/D juga rendah. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara tingkat partisipasi masyarakat (D/S) dengan tingkat kecenderungan status gizi (N/D). Berdasarkan analisis dengan uji statistik didapatkan nilai $p = 0,004$ karena nilai $p \leq 0,05$, sehingga hipotesis pada penelitian dapat diterima. Hasil pencapaian D/S dan N/D di Kecamatan Moyudan masih rendah. Sebanyak 44 posyandu (64,7%) menjadi prioritas pembinaan dan pendampingan kegiatan gizi dari Puskesmas. Tingkat partisipasi masyarakat (D/S) berhubungan dengan kecenderungan status gizi (N/D)

Kata kunci : Tingkat partisipasi masyarakat , Kecenderungan status gizi, Posyandu

¹Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta